

OPTIMALISASI PERAN ORANGTUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nita Fitria¹ Edy Irawan², Asep Ukur Setiawan³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : nitafitria@umpri.ac.id

Abstrak : Optimalisasi Peran Orangtua dalam Proses Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. Peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama pandemi ini. Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Walaupun banyak orang tua setuju jika pembelajaran di rumah dapat meningkatkan pengetahuan namun tidak sedikit juga yang merasa masih kesulitan dengan teknologi yang digunakan selama proses pembelajaran di rumah bagi guru yang sudah lanjut usia. Banyak dari orang tua yang setuju jika selama pembelajaran di rumah, orang tua lah yang juga ikut membantu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, walaupun tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Untuk mengoptimalkan peran orangtua perlu dilakukan kerja sama antara sekolah/guru dan orangtua siswa untuk mengkomunikasikan hal-hal apa saja yang bisa dilakukan orangtua selama masa pandemi..

Kata Kunci : peran orang tua, belajar di masa pandemi

Pendahuluan

Selama masa Pandemi Covid-19 peserta didik di Indonesia melaksanakan pembelajaran dari rumah atau dikenal dengan pembelajaran daring. Dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi melaksanakan pembelajaran secara daring. Untuk mahasiswa di perguruan tinggi yang hampir sebagian besar telah diberikan fasilitas handphone sendiri oleh orangtua mungkin tidak terlalu banyak melibatkan peran orangtua. Namun untuk peserta didik di sekolah dasar atau bahkan di taman kanak-kanak atau TK peran orangtua sangat vital. Bahkan menjadi penentu keberhasilan belajar. Begitu pula dengan peserta didik yang ada di sekolah menengah meskipun telah memiliki handphone sendiri namun dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring justru menjadi kendala yang berbeda karena orangtua tetap menjadi kontrol dalam keberhasilan belajar namun materi pembelajaran pada tingkat ini sudah agak menjurus keilmuannya. Bagi beberapa orangtua sudah tidak menjangkau atau tidak mengerti isi materi pelajaran tidak mengerti harus berbuat seperti apa menggantikan peran guru dalam pembelajaran daring.

Pada dasarnya, pembelajaran daring ini sesuai dengan Trilogi pendidikan-nya Ki Hajar Dewantara, yaitu pendidikan itu bersumber pada tiga tempat, rumah, sekolah, dan lingkungan. Mengacu pada hal tersebut berarti memang sudah seharusnya orang tua ikut andil dalam proses pendidikan anak. Namun, pada kenyataannya, orang tua lebih menyerahkan pendidikan ke sekolah. Padahal, peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Keikutsertaan orang tua dan masyarakat dalam pendidikan peserta didik di sekolah lebih dibutuhkan secara real dan aplikatif.

Peran yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung pendidikan di masa pandemi ini, yaitu : Menyiapkan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran dengan memadai. Fasilitas tersebut akan mendukung kegiatan pembelajaran daring secara efektif. Anak akan merasa percaya diri. Orang tua memastikan anak belajar daring dengan aman Kesehatan anak menjadi yang utama. Orang tua menjadi pengontrol saat anak melakukan pembelajaran daring, yakni membantu aktivitas anak untuk menyelesaikan tugas-tugas selama kegiatan pembelajaran daring berlangsung. hal ini diharapkan anak akan merasa nyaman dan aman.guru dan orang tua harus bekerja sama memfasilitasi pembelajaran yang dilakukan. Orang tua harus proaktif untuk mencari informasi atau mencari tambahan informasi

terkait pembelajaran. Orang tua harus sesering mungkin berbagi atau bertanya tentang perkembangan anak saat mengikuti PEMBELAJARAN DARING. Salah satunya, orang tua harus membagi waktu antara pekerjaan dan kegiatan belajar anak dan tidak menambah beban dengan menuntut hasil yang maksimal.

Peran orang tua sangat di perlukan untuk proses pembelajaran anak selama *study from home* ini, peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah untuk tetap berdiam diri dirumah agar tidak terluar dan menularkan wabah pandemi ini. Orang tua merasa pembelajaran di rumah sangat efektif untuk diterapkan namun bukan berarti pembelajaran di sekolah tidak lebih efektif dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran di rumah

Target kurikulum di masa pandemi bukan satu-satunya tujuan, melainkan anak diharapkan dapat melakukan pembelajaran yang bermakna berkaitan dengan kecakapan hidup. Anak- anak tetap mampu mengambil makna dari pembelajaran yang bermanfaat di kehidupan sehari- harinya dalam melakukan aktivitas. selain hal-hal tersebut di atas, orang tua juga berperan untuk mendampingi anak agar tetap senang dan nyaman mengikuti pembelajaran daring. banyak anak yang ingin kembali sekolah dan merasa bosan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. hal ini dipengaruhi oleh beberapa orang tua yang merasa kewalahan menemani anak belajar. orang tua mulai kurang aktif mendampingi anak belajar, dan mudah emosi saat mendampingi anak belajar. semestinya, orang tua harus menjadi tempat yang nyaman untuk anak. keterlibatan orang tua untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bisa dengan membuat jadwal aktivitas anak. anak-anak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang sudah disepakati antara orang tua dan anak. hal ini akan melatih anak untuk bertanggung jawab, dan anak akan merasa pembelajaran daring yang dilakukan sudah sesuai kesepakatan yang dijadwalkan antara anak dan orang tua. anak harus disadarkan bahwa pembelajaran yang ia lakukan harus dilaksanakan secara seimbang di sekolah, di rumah, dan di lingkungan. orang tua juga harus menyadari bahwa dalam masa pandemi ini hal yang bisa dilakukan yaitu pembelajaran daring. ketiga ranah pendidikan ini harus terjalin komunikasi dan kerja sama yang efektif sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan.

Banyaknya peran yang mesti dimainkan orangtua selama belajar dari rumah ini, tidak sedikit yang masih bingung gambaran konkret peran tersebut. tidak sedikit juga yang merasa hal ini menjadi tambahan aktivitas orang tua selain mengerjakan pekerjaan rumah tangga, apalagi bagi kedua orang tua yang bekerja. berdasarkan hal tersebut sejalan dengan pendapat kholil (2020) bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil orangtua mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan dari kantor atau dari rumah memang menjadi tantangan tersendiri, yang perlu diingat adalah orangtua di rumah bukan untuk menggantikan semua peran guru di sekolah.

Untuk mengoptimalkan peran orangtua dalam proses belajar anak pada masa pandemi covid-19, diperlukan suatu kegiatan yang dikemas dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk memberikan tambahan wawasan, dan pengetahuan tentang optimalisasi peran orangtua dalam mendampingi belajar anak selama masa pandemi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Dosen Tetap Yayasan di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung bertujuan untuk memberikan wawasan dan informasi kepada para orangtua agar dapat dapat mengoptimalkan perannya untuk mendampingi anak belajar di masa pandemi covid-19. Selain itu, membantu orangtua untuk mengarahkan siswa untuk tetap produktif dan inovatif dalam belajar daring.

Metode

Peserta yang dilibatkan melalui kegiatan penyuluhan/ceramah dan diskusi serta tanya jawab dalam kegiatan ini adalah para orangtua/wali murid di SMAN 1 Pagelaran Kabupaten Pringsewu dengan target sebanyak 40 orang.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMA N 1 Pagelaran secara tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol covid-19 pada tanggal 17 Desember 2020. Adapun materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ada tiga yang disampaikan oleh dua orang dosen dan dua orang mahasiswa. Materi pertama disampaikan oleh Asep Ukar Setiawan, dengan tema materi "Fasilitas Belajar Anak Dari Rumah". Materi kedua disampaikan oleh Ibu Nita Fitria, M.Pd dengan tema materi "Mengenal berbagai aplikasi belajar daring". Dan terakhir materi ketiga disampaikan oleh Bapak Edy Irawan, M.,Pd., dengan materi "Orangtua Demokratis".

Partisipasi orang tua dalam menemani anak-anaknya belajar secara daring dirumah sangat penting sehingga orang tua dapat memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Hatimah (2016: 13) menyampaikan bahwa pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru) dan keluarga (orang tua). Peran serta orang tua dalam sistem pembelajaran ini tidak bisa dipungkiri. Orang tua baik ayah maupun ibu menjadi garda terdepan yang mengawal anak-anaknya tetap belajar dirumah masing-masing. Sebelum adanya situasi ini, tidak banyak waktu orang tua dalam membimbing anaknya, bahkan sampai orang tua hanya sekedar sebagai pemenuh materi saja. Namun saat ini situasinya berubah, orang tua menjadi lebih banyak waktu dalam membimbing anaknya dan terjalin kedekatan emosional lebih dari sebelumnya.

Pada masa pembelajaran jarak jauh atau daring, sangat dibutuhkan partisipasi orang tua agar pembelajaran ini dapat terlaksana dengan optimal. Dalam pembelajaran daring, orang tua merupakan rekan kerja guru dalam mengajar anak-anak di rumah. Sekertaris Jendral Federasi Serikat Guru Indonesia Heru Purnomo mengatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh sampai saat ini, efektif dalam mengerjakan tugas, tetapi dalam pembelajaran memahami konsep kemudian mengembangkan konsep itu sampai refleksi tidak berjalan sebaik itu. Oleh karena itu, orang tua harus berpartisipasi dalam menyampaikan kembali materi pembelajaran serta membuat anak memahami konsep yang diberikan guru secara online. Lalu orang tua akan membantu mereka dalam pengerjaan tugas jika terjadi kesulitan.

Dalam pelaksanaannya guru dan pendidik lainnya mencoba untuk memanfaatkan ilmu teknologi dan akses internet untuk menyikapi pembelajaran jarak jauh. Disinilah diperlukan partisipasi orang tua untuk memberikan sarana dan prasarana yang diperlukan siswa dalam pembelajaran daring. Slameto mengatakan bahwa selama pembelajaran di rumah, diperlukan media penunjang seperti handphone atau komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet dan kemampuan menggunakannya. Namun hal tersebut tidaklah selalu berjalan dengan baik, terdapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, seperti kuota dan sinyal yang tidak memadai, bahkan ada beberapa pelajar yang tidak mempunyai penunjang handphone yang baik, dan hal ini mengakibatkan materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, sehingga banyak pelajar yang kurang mengerti dan merasa tidak terbimbing dengan baik dalam memahami pelajaran di sekolah.

Orang tua juga diharapkan dapat berpartisipasi menjadi motivator bagi anak menggantikan peran guru di sekolah. Beberapa anak mungkin akan mengeluh dan merasa bosan dengan pembelajaran daring yang sering kali membuat mereka harus mengerjakan banyak tugas. Sebagaimana yang diungkapkan Puspitasari (2020) bahwa dengan menggunakan sistem pembelajaran daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya, hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan guru lebih banyak. Orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini akan membuat anak memiliki semangat untuk belajar serta memperoleh prestasi yang baik.

Bentuk partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring ini sebenarnya adalah membantu peran guru di sekolah. Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Orang tua turut berpartisipasi dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, baik dengan cara memberikan semangat maupun dengan cara meningkatkan kebutuhan sekolah.

Orang tua hendaknya mampu menjadi teman yang bahagia untuk belajar. Selain itu, orang tua juga dituntut untuk sabar dalam mengajar dan membimbing sebagai tugas guru di sekolah. Dalam melakukan ini, orang tua saling melengkapi dan sangat membantu dalam memecahkan masalah

kesulitan yang dihadapi anak-anak di sekolah dan di rumah. Guswanti & Suweleh (2019) mendapati orang tua memiliki peranan penting dalam mengembangkan rasa percaya diri anak walaupun sebagian kecil masih ada yang mendampingi.

Menghadapi kondisi seperti ini dimana anak-anak harus tetap belajar walau tidak bisa ke sekolah, maka partisipasi orang tua dalam keberhasilan system pembelajaran ini sangatlah diperlukan dimana orang tua sebisa mungkin membuat perencanaan terhadap aktifitas perhari anak yang kreatif dan inovatif serta diperlukan juga waktu bermain anak.

Walaupun hanya belajar di rumah, orang tua hendaknya mampu mengupayakan agar anak-anaknya tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar di sekolah. Seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar secara daring atau luring, baru setelahnya anak diperbolehkan bermain. Hal ini perlu dilakukan agar anak tetap merasa aman, nyaman dan tidak cemas terhadap perubahan situasi belajar saat pandemic ini.

Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran daring, minimal dalam bentuk monitoring dengan cara keterlibatan, fokus, konsisten dan menguat serta memberi solusi kepada anak. Selanjutnya orang tua juga harus serba tahu dan terampil dalam menguasai materi pelajaran dan materi yang dihadapi anak. Semua orang tua memainkan peran penting dan berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka.

Banyak orang tua yang berpendapat dengan berpartisipasi dalam pembelajaran daring ini dapat mempererat hubungannya dengan anaknya, serta secara langsung mereka berpartisipasi dalam memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya

Dalam kegiatan penyuluhan ini tampak orangtua sangat antusias dalam menanggapi materi yang diberikan oleh para pemateri. Terutama mengenai materi pola asuh, orangtua menjadi banyak bertanya bagaimana sosok orangtua yang baik untuk remaja. Para pemateri dibantu didampingi para guru BK, Kepala sekolah dan perwakilan badan komite memberikan penjelasan kepada para orangtua.

Simpulan Dan Saran

Dari kegiatan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa minat orangtua dalam mendampingi anak belajar dari rumah sudah ada namun gambaran konkret seperti apa masih perlu diarahkan terutama berkaitan dengan pembelajaran daring. Berdasarkan temuan tersebut, penulis menyarankan untuk membangun komunikasi dengan orangtua agar setiap program tahunan sekolah disusun dapat melibatkan peran orangtua.

Daftar Rujukan

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Salam: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3), 217-226.
<https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900908>
<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/partisipasi-orang-tua-terhadap-pendidikan-anak-selama-pembelajaran-daring/>
- Khasanah, Dian Ratu Ayu Uswatun., Hascaryo Pramudibyanto, Barokah Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Sinestesia, 10 (01), 41-48.
- Pujilestari, Y. (2020). Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. 'ADALAH, 4(1).
- Puspitasari, R. (2020). Hikmah Pandemi Covid-19 Bagi Pendidikan Di Indonesia. Diambil 26 Mei 2020, dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta website: <https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-diindonesia/>
- Slameto. (2020). 5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona. Diambil 26 Mei 2020, dari detiknews website: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-faktapendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- Wax, R. S., & Christian, M. D. (2020). Practical recommendations for critical care and anesthesiology



BAGIMU NEGERI : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

P-ISSN : 2548-8651 | E-ISSN : 2548-866X

Email : ejournal@umpri.ac.id

teams caring for novel coronavirus (2019-nCoV) patients. Canadian Journal of Anesthesia.
<https://doi.org/10.1007/s12630-020-01591-x>

Windhiyana, E. (2020). Dampak Covid-19 terhadap kegiatan pembelajaran online di sebuah perguruan tinggi kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.